

## **PRAKTIK JUAL BELI ARISAN DI DESA RANDUBOTO DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Nama Mahasiswa : Syahda Zakiyah  
NIM : 1031510047  
Pembimbing : Drs. M. Asyhad, M. Ag.

### **ABSTRAK**

Awalnya, Arisan adalah kegiatan yang bertujuan untuk menjalin persahabatan dan membantu warga Desa Randuboto, tetapi dengan meningkatnya kebutuhan ekonomi, arisan menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang mendesak. Salah satu cara yang dilakukan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka adalah dengan menjual arisan yang mereka miliki. Pembeli arisan biasanya akan membayar untuk penjualan arisan setengah dari jumlah nominal yang harus diterima oleh pembeli. 1) Bagaimana praktik jual beli arisan di desa Randuboto? 2) Bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang praktik jual beli di desa Randuboto?. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari lapangan di mana semua hal yang dipelajari di sini terkait dengan transaksi penjualan dan pembelian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Biasanya di desa Randuboto menyetorkan uang arisan akan dilakukan setiap 5 hari di pasar Jawa. Jika uang telah dikumpulkan, pertemuan sosial akan ditarik dan nama yang keluar dalam lotre akan menerima uang arisan yang dikumpulkan pada hari itu. Bahwa pelaksanaan penjualan dan pembelian uang di desa Randuboto, menurut para peneliti tidak mengikuti Syariah Islam. Karena dalam kegiatan arisan ada unsur riba yang dilarang oleh hukum Islam.

**Kata Kunci:** *Jual beli arisan, ekonomi syariah*

# SELLING AND BUYING PRACTICES IN RANDUBOTO VILLAGE IN ISLAMIC ECONOMIC PRESPECTIVES

By : Syahda Zakiyah  
NIM : 1031510047  
Supervisor : Drs. M.Asyhad., M.Ag.

## ABSTRACT

*Initially, Arisan is an activity which aims to establish friendship and help the residents of Randuboto Village, but the increasing economic needs, arisan became a solution to meet urgent community needs. One of the ways that are done by the community to fulfill their needs is through selling the arisan that they have. The buyer of the social gathering usually will pay for the sale of the social gathering half of the nominal amount that should be received by the buyer. 1) What is the practice of buying and selling arisan in the village of Randuboto? 2) What is the Islamic economic perspective on the practice of buying and selling in the village of Randuboto?. This type of research is the descriptive qualitative research because in this study the data was obtained directly from the field where all the things studied here were related to sales and purchases transactions. The data collection techniques in this study use several stages including observation, interviews, and documentation to answer the problems in this study. Usually in the village of Randuboto depositing arisan money will be done in every 5 days in the Javanese market. If the money has been collected, the social gathering will be drawn and the name that comes out in the lottery will receive arisan money collected on that day. That the implementation of the sale and purchase of money in the village of Randuboto, according to the researchers is not following the Sharia of Islam. Because in the arisan activity there are elements of usury that are prohibited by Islamic law.*

**Keywords:** *Buying and selling arisan, Islamic economy*